

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT. Kereta Api Indonesia merupakan perusahaan swasta yang berbentuk BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang perhubungan darat. Perusahaan ini adalah satu-satunya perusahaan di Indonesia yang menangani jasa transportasi perkeretaapian. PT. Kereta Api Indonesia mempunyai peranan penting dalam menyediakan jasa transportasi darat bagi masyarakat. Oleh karena itu, PT. Kereta Api Indonesia Daerah Operasi IV (DAOP IV) Semarang dituntut untuk dapat lebih optimal dalam menyediakan fasilitas dan jasa pelayanan bagi masyarakat luas. Daerah Operasi IV terletak di Jawa Tengah dengan cakupan wilayah meliputi Tegal hingga Bojonegoro yang berkantor pusat di Semarang. Dalam hal memenuhi tuntutan tersebut PT. Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang menganggarkan biaya Alat Tulis Kantor (ATK) untuk menunjang kinerja para awak yang meliputi para staf yang bekerja dikantor DAOP IV Semarang.

Dalam mengeluarkan kas perusahaan memerlukan sebuah sistem yang sesuai agar memudahkan setiap bagian yang terkait dapat melakukan pengeluaran kas sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Prosedur pengeluaran kas tersebut dapat menjadi sebuah pengambilan keputusan oleh pihak manajemen untuk menilai seberapa besarkah jumlah pengeluaran kas yang akan dikeluarkan serta menilai kinerja dari setiap bagian terkait.

Salah satu sarana memenuhi tujuan tercapainya setiap aktivitas operasi PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang adalah dengan pembiayaan ATK untuk kelancaran pengoperasian kereta api. Oleh karena itu diperlukanlah sistem dan prosedur pembiayaan ATK yang sesuai dengan sistem pengendalian internal (SPI) pada PT. Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang.

Peran karyawan cukup besar dalam hal ini, karena karyawan yang bertugas untuk mengajukan dan mengatur penerbitan biaya ATK. Karyawan juga yang membuat rincian tentang biaya ATK.

PT. Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang yang merupakan perusahaan besar tentu memiliki dana anggaran dalam jumlah yang besar pula. Prosedur pengelolaan biaya ATK yang baik dengan data-data yang akurat dalam pengambilan keputusan merupakan syarat mutlak pelaksanaan prosedur yang baik. Dengan demikian, sangat jelas bahwa prosedur pengelolaan biaya ATK berperan penting bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri. Mengingat pentingnya prosedur pengelolaan biaya ATK pada perusahaan, maka penulis mengambil kajian tentang **“PROSEDUR PENGELUARAN KAS UNTUK BIAYA ALAT TULIS KANTOR PADA PT. KERETA API INDONESIA DAERAH OPRASI IV SEMARANG”** sebagai judul tugas akhir ini.

## **1.2 Ruang Lingkup Penulisan**

Sebenarnya banyak hal yang bisa dijadikan pembahasan pada prosedur pengeluaran kas pada PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang. Untuk menghindari terjadinya penyimpangan pembahasan dari tujuan yang ditetapkan, maka ruang lingkup penulisan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini meliputi:

- a. Definisi prosedur pengeluaran kas.
- b. Fungsi-fungsi yang terkait pada prosedur pengeluaran kas untuk biaya ATK pada PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang
- c. Dokumen-dokumen yang digunakan pada prosedur pengeluaran kas untuk biaya ATK pada PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang.
- d. Catatan akuntansi yang digunakan pada prosedur pengeluaran kas untuk biaya ATK pada PT. Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang.
- e. Sistem pengendalian intern prosedur pengeluaran kas untuk biaya ATK pada PT. Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang.

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui definisi prosedur pengeluaran kas untuk biaya ATK.
- b. Untuk mengetahui fungsi-fungsi yang terkait pada prosedur pengeluaran kas untuk biaya ATK pada PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang.
- c. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan pada prosedur pengeluaran kas untuk biaya ATK pada PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang.
- d. Untuk mengetahui *flowchart* dokumen prosedur pengeluaran kas untuk biaya ATK pada PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang.

### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Kegunaan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Bagi Mahasiswa**

1. Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang bagaimana cara menerapkan ilmu-ilmu teoritis pada keadaan yang sesungguhnya di lapangan sebagai bekal di masa depan.
2. Belajar mengenal praktik prosedur pengeluaran kas untuk biaya BBM pada PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang.

#### **b. Bagi Program DIII Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP**

1. Menyempurnakan kurikulum yang diberikan di proses perkuliahan dengan ketentuan yang ada di kantor.

2. Menjalin kerjasama yang baik dan bermanfaat dengan pihak PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang.

**c. Bagi PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang**

1. Menjalin hubungan kerjasama yang sehat dan teratur antara perusahaan dengan lembaga perguruan tinggi.
2. Mengikutsertakan mahasiswa dalam memecahkan permasalahan yang ada di PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang.

## **1.4 Cara Pengumpulan Data**

### **1.4.1 Data Penelitian (Data Primer dan Data Sekunder)**

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir dibutuhkan data-data yang akurat sehingga dapat dijamin kebenarannya dalam mendukung penyusunan laporan ini. Menurut (Soeratno dan Lincoln Arsyad, 1999) jenis pengumpulan data dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Data Primer Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Sumber dapat diperoleh melalui wawancara kepada karyawan.
2. Data Sekunder Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber lain yang mendukung dalam penulisan laporan. Sumber data berasal dari dokumen yang terdapat dalam perusahaan

### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menyusun tugas akhir ini adalah:

**a. Metode Observasi**

Observasi adalah pengamatan langsung kepada obyek yang diteliti (Keraf, 1994:162). Proses pengumpulan datanya

dengan mengamati kegiatan pembukuan yang berhubungan dengan prosedur penerbitan dan pengeluaran Uang Muka Dinas yang dilakukan oleh karyawan bagian akuntansi dan administrasi kantor PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang.

Dalam hal ini metode observasi yang dilakukan adalah dengan cara magang/kuliah kerja praktek di PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang selama satu bulan

**b. Metode Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan/otoritas (seorang ahli/seseorang yang berwenang dalam suatu perusahaan) (Keraf, 1994:162). 6 Metode wawancara yang dilakukan adalah dengan cara mewawancarai secara langsung staff bagian keuangan PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang yaitu Bapak Yusuf Hariariyanto, S.Com

**c. Studi Pustaka**

Menurut Groys Keraf (1989; 163), studi pustaka adalah metode dengan cara membaca buku-buku bacaan yang memberikan gambaran umum mengenai persoalan yang akan dikerjakan dan diperlukan dalam suatu penulisan serta merupakan bahan penulisan.

Data diperoleh dari literatur yang dimiliki perusahaan tentang sejarah perkeretaapian Indonesia dan juga buku-buku yang menunjang penyusunan tugas akhir ini.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi dari pembahasan ini, maka perlu adanya sistematika yang baik. Adapun sistematika penulisan dalam laporan ini adalah :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan secara umum mengenai masalah pokok yang dibahas dalam laporan Tugas Akhir ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah tujuan dan manfaat penelitian yang meliputi beberapa metode yaitu metode observasi, metode wawancara, dan studi kepustakaan. Serta uraian mengenai sistematika penulisan laporan.

## **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini membahas tentang sejarah PT Kereta Api Indonesia, visi dan misi, logo, bidang usaha, wilayah kerja dan batas wilayah PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang dan struktur organisasi PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang.

## **BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang pengertian prosedur pengeluaran kas, fungsi-fungsi yang terkait dalam prosedur pengeluaran kas, dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur pengeluaran kas, dan *flowchart* dokumen prosedur pengeluaran kas pada PT Kereta Api Indonesia DAOP IV Semarang.

## **BAB IV PENUTUP**

Pada bab penutup ini berisi tentang rangkuman yang telah ditulis dalam pembahasan dan kesimpulan yang terkait dengan topik yang ditulis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

